

LAMPIRAN 1
Manajemen mengembangkan kompetensi guru dalam medeka belajar di SMPN 1 Konsel

NO.	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Bagaimana sekolah dalam melaksanakan merdeka belajar di SMPN 1 Konsel?	<p>“Sekolah SMPN 1 Konsel saat ini masih menggunakan struktur Kurikulum 2013 (K-13), tetapi menggunakan atau menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka belajar didalam pengimplementasian pembelajaran atau pada saat belajar di kelas”.</p> <p>“Beberapa prinsip Kurikulum Merdeka yang digunakan di SMPN 1 Konsel misalnya dengan menggunakan buku teks atau melakukan asesmen diagnostik Kurikulum Merdeka, kemudian melakukan asesmen diagnostik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan murid, itu boleh dilakukan meskipun masih menggunakan struktur Kurikulum 2013”</p> <p>“ lebihnya merdeka belajar anak-anak benar-benar bebas berekspresi, bebas mengeluarkan pendapatnya sehingga siswa-siswa itu bisa lebih cepat terwujud terutama pendidikan karakternya. Tetapi kekurangannya juga anak-anak itu terlalu bebas juga kadang, keluar dari kaidah-kaidah atau norma-norma yang sudah ada ditentukan itu kekurangannya.</p> <p>“Delapan program prioritas 1) KIP Sekolah Ada beberapa siswa yang mendapat KIP Sekolah 2) Digitalisasi Sekolah Sumber belajar dapat diakses melalui internet 3) Prestasi dan Penguatan Karakter Dilakukan pembinaan prestasi dan penguatan karakter Pembinaan Prestasi meliputi: a) Siswa yang memiliki kemampuan khusus dibina secara khusus pada jam-jam</p>

		<p>tertentu b) Siswa yang memiliki kemampuan khusus diikutkan lomba sesuai kemampuan yang dimilikinya</p> <p>Penguatan karakter meliputi: Guru tidak meninggalkan kelas selama pembelajaran untuk menguatkan karakter ketekunan dan kedisiplinan dan Guru mengajar secara sistematis untuk menanamkan karakter keefektifan Kepala sekolah sebagai “orang tua” di sekolahselalu hadir di sekolah untuk menguatkan karakter kepedulian</p> <p>4) Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB Menggunakan sistem zonasi</p> <p>5) Guru Penggerak Diutus 2 orang guru untuk mengikuti pelatihan bagaimana menjadi guru penggerak</p> <p>6) Revitalisasi Pendidikan Vokasi</p> <p>a) Sekolah melatih siswa menerapkan keterampilan tertentu yang mengarah kepada pendidikan kejuruan, misal melatih siswa membuat karya tertentu. b) Perlu sosialisasi yang lebih intens</p> <p>7) Kampus/Sekolah Merdeka</p> <p>a) Pembelajaran tidak selamanya dalam kelas b) Perlu adanya sosialisasi yang lebih intens</p> <p>8) Pemajuan Kebudayaan dan Bahasa</p> <p>a) Siswa dilatih sopan santun sesuai budaya daerah, misal siswa “mappatabe’ (minta ijin) saat lewat di depan guru b) Siswa dibiasakan mengucapkan kata “puang” dalam berinteraksi dengan guru”.</p>
<p>2.</p>	<p>Apakah sekolah telah menerapkan salah satu upaya kemerdekaan dalam berpikir dan berekspresi.?</p>	<p>“ Konsep penerapan merdeka belajar di SMPN 1 Konsel sebenarnya konsep ini baik sekali kita terapkan di SMPN 1 Konsel karena dimana konsep ini, bahwa proses itu harus melulu di kelas kemudian kita bisa berkolaborasi kita bisa elaborasi dan bisa berkreasi dimana guru disini hanya sebagai motivator, sebagai fasilitator, dan sebagai mediator</p>

		<p>saja sehingga siswa betul-betul dia mampu mengembangkan bakat dan minatnya dalam pembelajaran tersebut”.</p> <p>“ Konsep merdeka belajar itu artinya siswa itu tidak dibebani lagi dengan macam-macam persoalan mulai dari proses pembelajarannya, biaya dan seterusnya”.</p> <p>“ konsep merdeka belajar di SMPN 1 Konsel saya rasa sudah diterapkan karena selama masa pandemic covid 19 ini kita selama belajar di rumah itu siswa diberikan kebebasan kepada dia untuk mencari literasi-literasi secara elketronik atau secara daring mereka mampu selesai dari buku-buku yang ada di sekolah, jadi mereka menggunakan literasi elektronik mereka mencari bahan-bahan pendukung dari materi yang gurunya sampaikan kepada siswa kemudian siswa itu sendiri yang mencari materi-materi lain yang bisa mendukung tugas-tugas yang diberikan oleh guru”.</p> <p>“Kelebihan dari merdeka belajar adalah bahwa siswa mampu menggali potensi mereka menggunakan teknologi yang ada akan tetapi kelemahan dari merdeka belajar ini yang saya lihat adalah bahwa terkadang ada siswa yang belum mampu melaksanakan teknologi dengan baik belum mampu menerapkan teknologi dengan baik atau mungkin faktor jaringan yang tidak bagus jadi terkendala dengan faktor jaringan dan ada juga beberapa siswa kasihan yang belum mempunyai teknologi atau alat yang bisa mereka gunakan untuk berinteraksi menggunakan teknologi”.</p> <p>“Berkaitan Pembelajaran merdeka belajar di kelas Kesesuaian dan Implementasi dengan PMB 1) Dalam mengajarkan pemebelajaran guru tidak</p>
--	--	---

		<p>saja terpaku di kelas, tetapi guru menggunakan juga halaman sekolah sebagai sarana belajar Merdeka 2) Guru memberi kebebasan kepada siswa menggunakan berbagai sumber belajar untuk memahami materi merdeka belajar 3) Guru lebih mengutamakan praktek Revitalisasi Pendidikan Vokasi 4) Guru selalu memberi motivasi siswa dalam memahami pembelajaran atau materi belajar 5) Melaksanakan pembelajaran Guru Penggerak sedemikian menyenangkan siswa.”</p>
<p>3.</p>	<p>Apakah sekolah telah menerapkan Ujian Nasional (UN) akan digantikan oleh Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter?</p>	<p>“Artinya yang direncanakan oleh pemerintah sekarang kan yang pertama tidak adami ujian nasional diganti dengan satu bentuk yang namanya asesmen toh, kemudian yang kedua itu dalam penerimaan siswa baru itu diutamakan yang zonasi itu, kemudian penyederhanaan RPP satu lembar”.</p> <p>“ Kelebihan dari merdeka belajar ini yang pertama bahwa sesuai yang diberikan keleluasan untuk mencari referensi dan media-media pembelajaran lainnya. Kekurangannya bahwa siswa tidak muda untuk dikontrol secara langsung jadi guru tidak mudah untuk mengontrol secara langsung apakah siswa ini belajar sesuai dengan apa yang kita harapkan karena kita tidak dapat melihat secara langsung”.</p> <p>“Terkait dampak yang saya rasakan sendiri kita ketahui bahwa konsep merdeka belajar inikan memfokuskan saya sebagai siswa untuk memperoleh pelajaran sesuai minat saya otomatis disini saya sangat berdampak positif terhadap hal itu karena saya bisa bebas mempelajari hal-hal yang sesuai dengan</p>

minat saya selain itu dampak positifnya yang saya rasakan juga itu karena ujian nasional itu ditiadakan”.

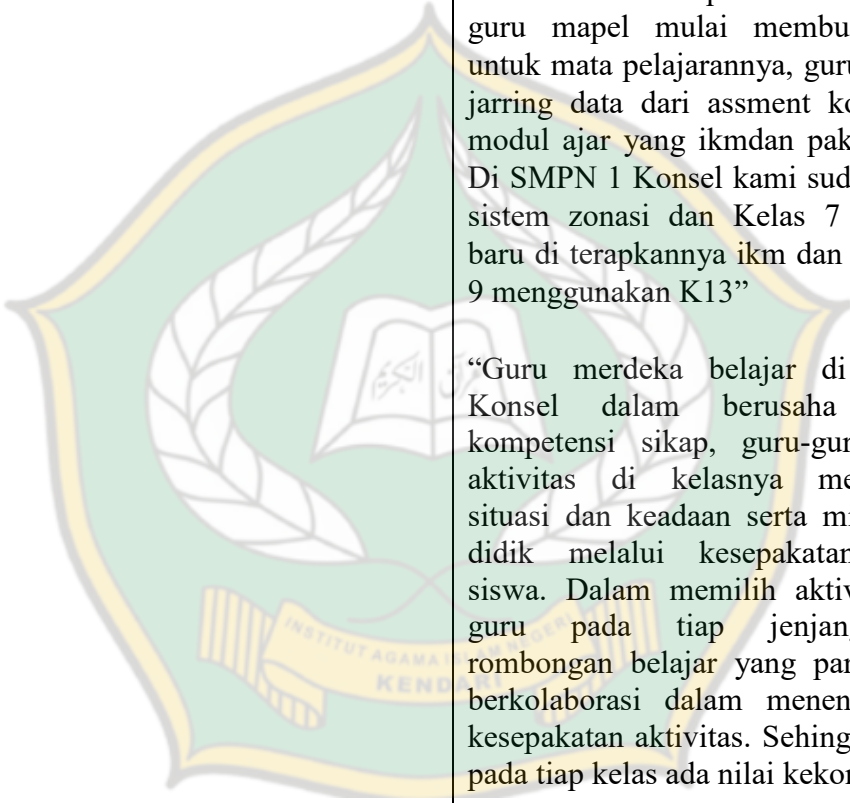
“Asesmen diagnostik dilakukan di awal untuk melihat kesiapan peserta didik sebelum memasuki materi baru. Pelaksanaan asesmen diagnostik dilakukan dengan dua bentuk yaitu asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostik non kognitif. Asesmen diagnostik kognitif dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Asesmen diagnostik kognitif ini dilakukan di SMP Sekolah Penggerak Kabupaten Konawe Selatan ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran. Pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif adalah sebagai berikut: 1) Melakukan analisis terhadap rapor siswa pada tahun sebelumnya, 2) Menyusun instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kompetensi murid melalui tes tulis, 3) Menyusun soal tes diagnostik yang terdiri dari 20 butir soal yang mengambil materi dua tahun terakhir dan ditambah dengan ketentuan 20% materi pada dua tahun sebelumnya, 50% materi pada tahun sebelumnya dan 30% materi yang akan diajarkan pada tahun ini. 4) Guru menyampaikan kepada murid terkait tujuan dalam melaksanakan tes diagnostik.”

“1) soal diambil dari “Aku Belajar” Kemendikbud yang digunakan untuk melihat gaya belajar murid. 2) Guru BK membuat soal yang terkait dengan latar belakang keluarga, motivasi minat, sarana dan prasarana belajar dan aspek lain yang sesuai dengan kebutuhan sekolah atau kebutuhan murid. 3) Pelaksanaan asesmen dilakukan pada awal tahun ajaran yang melibatkan semua siswa kelas VII yang menggunakan kurikulum merdeka, 4) Hasil dari asesmen diagnostik non kognitif ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar murid dan motivasi, minat


serta hambatan yang mungkin akan ditemui murid dalam proses belajar mengajar Hal ini dilakukan supaya murid tidak melakukan tindakan yang curang guna untuk mencapai nilai yang tinggi. 5) Melaksanakan asesmen diagnostik. Dalam melaksanakan asesmen ini di sekolah penggerak dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan kertas dan pensil dan yang kedua adalah dengan menggunakan *Computerized Based Test (CBT)*. Hal ini dilakukan karena laboratorium komputer yang ada di sekolah ini tidak mencukupi dengan jumlah murid yang ada. Guru harus memastikan bahwa asesmen ini harus berjalan dengan jujur sehingga data yang didapatkan adalah data yang benar dan bisa dipertanggungjawabkan. 6) Hasil asesmen diagnostik kognitif ini dianalisis oleh guru dan dipetakan murid berdasarkan tiga kategori yaitu paham utuh, paham sebagian dan belum paham. dengan adanya pemetaan kompetensi awal ini guru dapat melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi di kelas. Sehingga pembelajaran yang berpusat pada murid yang merupakan inti dari kurikulum merdeka dapat dilaksanakan.

“Assessment formatif ada beberapa tujuan pelaksanaan asesmen formatif di SMPN 1 Konsel yaitu: 1) Asesmen formatif dibuat untuk memantau dan memperbaiki proses kegiatan belajar murid, serta bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. 2) Asesmen formatif ini digunakan untuk refleksi baik bagi guru maupun murid, bagi guru untuk mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan sedangkan untuk murid asesmen ini digunakan untuk melihat kemajuan belajar, hambatan yang dialami dalam proses belajar mengajar. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi hal yang penting dalam penilaian murid di akhir semester, akhir tahun ajaran ataupun akhir jenjang. Asesmen sumatif di

		<p>sekolah penggerak mempunyai tujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran atau hasil belajar sebagai dasar dalam menentukan kenaikan kelas atau kelulusan siswa dari suatu institusi pendidikan. Asesmen sumatif dapat berbentuk laporan hasil belajar yang mencakup pencapaian pembelajaran, serta dapat mencakup informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam konteks Kurikulum Merdeka pada sekolah penggerak, asesmen sumatif memiliki beberapa fungsi, yaitu : 1) sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran dalam periode tertentu; 2) untuk memperoleh nilai capaian hasil belajar yang dapat dibandingkan dengan kriteria pencapaian yang telah diterapkan; 3) untuk menentukan kelanjutan proses pembelajaran siswa di kelas atau jenjang berikutnya.”</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan Asesmen kompetensi dan survey karakter yang ada di SMPN 1 Konsel?</p>	<p>“Jadi dalam penerapan merdeka belajar mulai kita awali dari peserta didik itu tidak dibebani lagi dengan berbagai macam beban yang selama ini yang membebani mereka seperti pemberian tugas yang terlalu berat atau terlalu banyak dari seorang guru dan siswa itu tidak ditekan lagi dalam berekspresi, bereksplorasi”.</p> <p>“Bentuk merdeka belajar secara konsep sebenarnya bagi siswa itu mereka itu belum terlalu memahami tapi pada dasarnya konsep ini sudah diterapkan karena kita belajar dalam jaringan selama masa pandemi covid 19 ini sebenarnya itu sudah diterapkan disini jadi siswa bisa berkolaborasi mencari materi-materi di media dalam menyelesaikan masalah-masalah atau tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya mereka banyak mencari di media-media sosial berinteraksi dengan gurunya dengan menggunakan teknologi</p>

		<p>watsapp teknologi zoom,web dan sebagainya atau google classroom”.</p> <p>“Untuk sementara kita di internal saja yaitu seluruh rekorder sekolah kita berikan pemahaman tentang apa itu merdeka belajar yang diutuskan oleh mas mantrinadiem makarim”.</p> <p>“Untuk assment di SMPN 1 Konsel baru tahun ini menerapkan ikm jadi setiap guru mapel mulai membuat assment untuk mata pelajarannya, guru BK sudah jarring data dari assment kognitif paki modul ajar yang ikmdan pakai rpp k13, Di SMPN 1 Konsel kami sudah terapkan sistem zonasi dan Kelas 7 yang yang baru di terapkannya ikm dan kelas 8 dan 9 menggunakan K13”</p> <p>“Guru merdeka belajar di SMPN 1 Konsel dalam berusaha mencapai kompetensi sikap, guru-guru memilih aktivitas di kelasnya menyesuaikan situasi dan keadaan serta minat peserta didik melalui kesepakatan Bersama siswa. Dalam memilih aktivitas siswa, guru pada tiap jenjang dengan rombongan belajar yang parallel selalu berkolaborasi dalam menentukan arah kesepakatan aktivitas. Sehingga aktivitas pada tiap kelas ada nilai kekompakan.”</p> <p>“Proses Pembelajaran pada SMPN 1 Konsel diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”</p>
--	---	---

<p>5.</p>	<p>Apakah para guru telah menerapkan pembuatan Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)., cukup dibuat satu halaman saja. Melalui penyederhanaan administrasi, diharapkan waktu guru yang tersita untuk proses pembuatan administrasi dapat dialihkan untuk kegiatan belajar dan peningkatan kompetensi?</p>	<p>“ langkah-langkah yang masih dilakukan ibu dan teman-teman guru, di SMPN 1 Konsel adalah yang pertama menyiapkan perangkat-perangkat lunak baik berupa hp android maupun kuota-kuota belajar yang dusesipkan oleh sekolah dan disiapkan oleh menteri pendidikan nasional”.</p> <p>“Kalau pelatihan pelaksanaan merdeka belajar di sekolah belum, kami belum adakan akan tetapi sosialisasi ini langsung dipraktekkan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang digunakan oleh guru dan siswa melalui aplikasi- aplikasi belajar yang diterapkan dalam pembelajaran</p> <p>“SMPN 1 Konsel telah menggunakan model pembelajaran <i>blended learning</i>, yaitu model pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran tatap muka dikelas seperti biasa dengan pembelajaran online. Jadi proses pembelajarannya selain siswa belajar dikelas sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat tetapi ada juga pembelajaran online yang dilakukan diluar jam belajar di kelas, Belajar online dimanfaatkan untuk pemberian materi atau informasi dari guru terkait forum diskusi, pemberian tugas, dan pengumpulan tugas oleh siswanya, SMPN 1 Konsel ini memanfaatkan belajar daring melalui aplikasi <i>Whatsapp grup</i>, <i>Google clasroom</i>, dll sebagai media pemberian materi dan tugas, karena sistem pembelajaran daring kurang efektif sehingga emosional antara guru dan siswa tidak dapat dirasakan serta SMPN 1 Konsel juga memanfaatkan sistem pembelajaran luring atau tatap muka yang dilakukan dua kali dalam satu minggu untuk membahas materi dan pengumpulan tugas yang sudah di beri</p>
-----------	---	--

		<p>melalui media online sebelumnya.”</p> <p>“Guru di SMPN 1 Konsel ini dituntut untuk tidak boleh kuno atau gaptek di abad yang modern ini. Mengingat sistem pembelajaran merdeka belajar ini baru sehingga guru belum memiliki pengalaman dan sistem pemnelajaran merdeka ini juga banyak menggunakan media elektronik sedangkan guru-gurunya masih banyak yang gaptek, maka kepala sekolah SMPN 1 Konsel telah mengadakan pelatihan terlebih dahulu untuk para guru terutama guru yang masih gaptek guna untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan fitur online sebagai media pembelajaran seperti zoom meeting dan google classroom serta pelatihan pembuatan RPP satu lembar seperti yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud. Pelatihan dilakukan dengan cara diarahkan oleh Kepala sekolah, berdiskusi, dan latihan.”</p> <p>“kesiapan modul atau bahan ajar, guru kelas 7 mengatakan bahwa dalam pembelajaran menggunakan modul ajar dari pusat yang kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa di SMPN 1 Konsel. Untuk pembuatan modul ajar sendiri, guru-guru masih belum paham dan masih perlu pelatihan terkait penyusunan modul ajar.”</p> <p>“upaya sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru disini melalui rapat kerja tahunan dan juga perencanaan secara insidental dengan melihat pelatihan apa yang dibutuhkan oleh guru”.</p>
--	--	---

		<p>“Ada program Guru Penggerak yang merupakan program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran. Program ini meliputi pelatihan daring, lokakarya, konferensi, dan Pendampingan selama kurang lebih Sembilan bulan bagi calon Guru Penggerak. Selama program tersebut, guru tetap menjalankan tugas mengajarnya sebagai guru. Sebagai sebuah program kepemimpinan bagi guru, tentu diperlukan dukungan semua pihak, terlebih kepala sekolah sebagai pimpinan satuan pendidikan. Hal ini sangat penting mengingat di lapangan seorang Guru Penggerak berhadapan langsung dengan sejumlah persoalan. Bukan hanya dengan siswa sebagai subjek pembelajaran, namun terlebih dengan rekan guru yang tentu saja belum tentu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang program tersebut.”</p> <p>“Saat mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi guru dalam merdeka belajar. Termasuk di awal kegiatan seluruh peserta diharuskan menulis sejumlah harapan dan kekhawatiran saat menjadi calon Guru Penggerak. Di antara banyak harapan yang dicatat dan dipresentasikan di depan pendamping dan seluruh peserta, terungkaplah beberapa kekhawatiran ketika seorang calon Guru Penggerak berada di tengah-tengah komunitasnya, termasuk di sekolah tentunya. Salah satu di anatar sekian kekhawatiran yang akan terjadi adalah dukungan dari pimpinan sekolah, yakni kepala sekolah.”</p>
6.	Apakah sekolah menerapkan dalam penerimaan peserta didik	“Artinya yang direncanakan oleh pemerintah sekarang kan yang pertama tidak adami ujian nasional diganti dengan satu bentuk yang namanya asesmen toh, kemudian yang kedua itu

	<p>baru (PPDB), menggunakan sistem zonasi?</p>	<p>dalam penerimaan siswa baru itu diutamakan yang zonasi itu, kemudian penyederhanaan RPP satu lembar”.</p>
<p>7</p>	<p>bagaimana Keefektifan kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan merdeka belajar di SMPN 1 Konsel?</p>	<p>1. Kemerdekaan Guru merdeka belajar mempunyai kesempatan menentukan tujuan, cara dan refleksi belajar untuk terus menerus melakukan pengembangan diri, seperti: terlibat dalam menetapkan target kinerja sekolah dan guru, memilih pelatihan yang sesuai kebutuhan belajarnya, dan melakukan refleksi berkala terhadap capaian dan proses mencapai target.</p> <p>2. Kompetensi Guru merdeka belajar mempunyai kesempatan mengembangkan kompetensinya sehingga siap menghadapi tantangan pengajaran sesuai bidang studi, murid yang diajar dan relevan dengan konteksnya, seperti kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang sesuai kebutuhan belajarnya, kesempatan melakukan proyek percobaan, kesempatan mendapatkan umpan balik berkualitas dan kesempatan menilai kompetensinya.</p> <p>3. Kolaborasi Guru merdeka belajar mempunyai kesempatan melakukan</p>

kolaborasi dengan guru dan komunitas untuk menghasilkan karya atau mencapai tujuan bersama, seperti: kesempatan berinteraksi ke sekolah lain, kesempatan terlibat di komunitas yang relevan dan kesempatan melakukan proyek bersama.

1. Karier

Guru merdeka belajar mempunyai kesempatan untuk menegnali, memilih, merencanakan dan mengembangkan karier sesuai potensi dan aspirasinya dengan tetap mengajar di kelas, seperti berkesempatan berkarya, kesempatan mengenalkan karya, melalui perestasi, pameran atau web/aplikasi dan mendapatkan umpan balik terhadap karyanya.

“Kalo sertifikasi guru disini dikasih info-info karena yang mengadakan sertifikasi, kalo bisa sertifikasi ya sertifikasi”.

“Sekolah memberikan informasi, setelah itu guru mengumpulkan berkas tapi kan untung-untungan”.

“Dengan kunjungan ke kelas tidak saya lakukan sendiri tapi bisa menungaskan kepada guru-guru senior untuk membantu saya melaksanakan supervisi, setelah itu kan dilihat untuk membantu saya melaksanakan supervisi. Nanti dari situ dilihat kekuatan guru di poin atau bagian apa, kelemahan guru dibagian apa, nah, kemudian dilakukan

		<p>pembinaan jika perlu memanggil pelatih dari luar misalnya kemampuan IT guru tentang pembelajaran guru kurang, maka akan memanggil semisal dari orang tua ada ya panggil orang tua murid. Supervisi dilakukan minimal 1 semester 1 kali”.</p>
8	<p>bagaimana Partisipasi dan rasa tanggungjawab guru yang ada disekolah dalam menjalankan tugasnya?</p>	<p>“ guru-guru sering mengadakan penulisan buku, berbagi ilmu di media sosial, pelayanan pembelajaran jarak jauh saat covid19, dan keteladan guru.”</p> <p>1. Penulisan Buku Pendidikan</p> <p>Guru di SMPN 1 Konsel telah menerbitkan dua jenis buku, yaitu bulletin sekolah dan kumpulan cerpen. Bulletin sekolah merupakan media sekolah untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat dengan memberikan gambaran kegiatan sekolah dan album siswa yang lulus.</p> <p>2. Berbagi Ilmu di Media Sosial</p> <p>Guru membuat berbagai tipe RPP, media pembelajaran, serta rangkuman materi yang dibagi melalui media sosial dan website kemdikbud guru berbagi. Hal itu, dilakukan untuk menjangkau siswa dengan fasilitas yang memadai untuk berkembang menyesuaikan fasilitas yang mereka punya.</p> <p>3. Pelayanan Pembelajaran Jarak Jauh</p> <p>Pada saat</p>

pandemic covid-19 berlangsung, pembelajaran diusahakan dapat diikuti siswa secara optimal oleh siswa yang memiliki fasilitas dan tidak memiliki fasilitas memadai. Guru memberikan pembelajaran daring dan mengirimkan dokumen ke ruma siswa untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar

4. Keteladanan Guru

Guru di SMPN 1 Konsel memberikan teladan kepada masyarakat dalam menerapkan protocol Kesehatan disaat pandemic. Keteladanan itu dilakukan oleh guru melalui penggunaan masker dan cucui tangan pakai sabun serta jaga jarak. Sopan dan santun yang diterapkan para guru dilingkuungan sekolah dalam pelayanan untuk orang tua dilakukan dengan selalu tegur sap ajika ada tamu dengan menanyakan keperluan yang didinginkan.

“Pembinaan rutin guru di sekolah sini dilaksanakan 1 bulan 2 kali setiap hari sabtu, kalo selama pandemi ini dilakukan rutin tiap minggunya di hari jumat”.


“Guru penggeraknya 5 pengajar pelatihnya 3 orang selesai yg pembekalan 1 orang Guru-guru disini rajin menulis Lomba guru, lomba inovasi guru ada yg secara nasional”.

“Kita sering mendapatkan motivasi dari kepala sekolah selaku pemimpin sekolah,

		setiap masuk ajaran baru pasti ada, setiap ada RAKER pasti ada motivasi dulu”.
9.	Apakah Proses belajar mengajar berjalan secara efektif terutama dalam penerapan merdeka belajar?	<p>“Ya jadi apa yang saya baca literasi yang saya baca berdasarkan penjelasan dari Mendikbud nadiem makarim yang pertama yang sempat saya tangkap adalah bahwa ujian nasional di tahun 2020 itu ditiadakan kemudian konsep RPP dipersingkat menjadi sisa satu lembar dan kemudian rencana bahwa konsep merdeka belajar ini diterapkan dilingkungan pendidikan tidak terfokus pada guru saja sebagai pembelajar tapi siswa sebagai objek pembelajaran dia mampu mengembangkan kreativitasnya dalam berkarya menciptakan hasil-hasil baru di dalam dunia pendidikan”.</p>
10.	apakah Kurikulum yang digunakan sudah relevan dengan keadaan saat ini dalam hal ini merdeka belajar?	<p>“ jadi konsep merdeka belajar itu diberikan kepada siswa dan guru untuk menentukan bagaimana cara dan strategi belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru sehingga guru dan siswa dapat memahami materi-materi yang diberikan oleh guru melalui beberapa referensi termasuk salah satu diantaranya adalah media-media sosial internet dan lain-lain sebagainya, namun masih ada juga guru dan siswa yang belum terlalu paham dengan konsep ini”.</p> <p>“Emm saya biasa mendengar yang namanya merdeka belajar tetapi untuk keseluruhan maksudnya secara terperinci belum terlalu”.</p> <p>“saya cukup paham namun tidak sepenuhnya paham terkait konsep merdeka belajar itu sendiri karena konsep merdeka belajar sendiri ini belum sepenuhnya diterapkan di sekolah saya”.</p>

<p>11.</p>	<p>bagaimana pihak sekolah atau tenaga pendidik yang ada disekolah melakukan Penilaian diri terhadap kekuatan dan kelemahan masing-masing dalam penerapan merdeka belajar yang ada di SMPN I Konsel?</p>	<p>“Kendala dalam merdeka belajar seperti tadi yang saya bilang adalah faktor jaringan, kemudian faktor siswa kesiapan siswa itu sendiri kemudian dari segi pemahaman orang tua tentang bagaimana konsep merdeka belajar ini kemudian ada lagi perlu sekali dalam konsep ini adalah kita harus sebenarnya bekerja sama dengan orang tua agar orang tua mampu memahami apa sebenarnya konsep merdeka belajar ini sehingga mampu mereka memberikan fasilitas kepada anak-anaknya dan kerja sama antar pihak sekolah dengan pihak orang tua sebenarnya harus terjalin dengan baik agar konsep ini dapat terlaksana dengan baik, kemudian kendala yang lain seperti sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya mencukupi dalam memfasilitasi siswa-siswi</p> <p>“Dari pengalaman yang ada kemampuan guru secara umum kemampuan guru dalam pembelajaran atau mengelola pembelajaran semakin baik itu dibuktikan dengan tidak adanya komplain, kompetensi guru di sini sudah bagus kira-kira ya 98% kalo ada 2% itu karena usia, tapi semuanya bagus sebab kalo tidak bagus ya dia kan terlempar dari sekolah, misalnya kemampuan sosialnya, kalo pedagogiknya banyak masukan dari orang tua”.</p> <p>“ Tahapan untuk mengevaluasi guru di sini dengan melihat lingkungan dari luar terlebih dahulu dan nanti melihat keadaan yang ada di sekolah, contoh seperti kemarin masih ada banyak guru yang masih salah dalam membuat soal untuk siswanya, guru-guru membuat soal tidak sesuai dengan kisi- kisinya, yang membuat soal sulit dipahami oleh siswanya. Melihat dari keadaan atau kemampuan yang seperti itu saya sebagai kepala sekolah berpikiran</p>
------------	--	---

		<p>apakah guru-guru saya seperti itu maka saya akan memilal kondisi guru dan berupaya untuk memberikan pelatihan yang dibutuhkan untuk guru. Dengan melihat lingkungan luar sekolah yang berkaitan dengan kemampuan guru maka saya megetahui bagaimana kemampuan guru-guru saya”.</p>
<p>12.</p>	<p>Kendala apa saja yang dihadapi proses pengembangan kompetensi guru dalam penerapan merdeka belajar yang ada di SMPN 1 Konsel?</p>	<p>“ faktor-faktornya yaitu dari peserta didik sendiri kemudiaan dari internal sekolah mulai dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan seluruh stakeholder lainnya itu sangat berperan termasuk peran orang tua siswa jadi kalaborasi ketiganya itu akan menghasilkan peserta didik atau autput yang bisa kita banggakan secara bersama-sama”.</p> <p>“Kendala dalam merdeka belajar seperti tadi yang saya bilang adalah faktor jaringan, kemudian faktor siswa kesiapan siswa itu sendiri kemudian dari segi pemahaman orang tua tentang bagaimana konsep merdeka belajar ini kemudian ada lagi perlu sekali dalam konsep ini adalah kita harus sebenarnya bekerja sama dengan orang tua agar orang tua mampu memahami apa sebenarnya konsep merdeka belajar ini sehingga mampu mereka memberikan fasilitas kepada anak-anaknya dan kerja sama antar pihak sekolah dengan pihak orang tua sebenarnya harus terjalin dengan baik agar konsep ini dapat terlaksana dengan baik, kemudian kendala yang lain seperti sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya mencukupi dalam memfasilitasi siswa-siswi</p> <p>“Menghadapi kendalanya didalam melaksanakan konsep merdeka belajar ini adalah kita berusaha semaksimal mungkin menyiapkan fasilitas dan sarana</p>

		<p>bagi sekolah kita bagi guru-guru yang saya rasa bagi guru-guru mungkin sudah memiliki media seperti android ada yang sudah punya laptop kemudian kita juga pakai sistem di luar jaringan bagi siswa yang belum mendapatkan belum memiliki alat atau fasilitas untuk melaksanakan konsep merdeka belajar ini karena tanpa ditunjang fasilitas dan sarana yang memadai maka konsep merdeka belajar ini saya rasa tidak berjalan dengan sesuai yang kita harapkan”</p> <p>“Dalam pelaksanaan merdeka belajar di SMPN 1 Konsel pertama terdapat beberapa problematika. Permasalahan yang dimaksud diantaranya (1) terbatasnya kompetensi guru berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka, (2) kurang maksimalnya pelaksanaan pembelajaran berdeferensiasi sesuai tujuan kurikulum merdeka, (3) kurangnya penggunaan IT dalam pembelajaran implementasi kurikulum merdeka.”</p> <p>“ kendala-kendala yang ada yah kita meminimalisir dengan banyak sosialisasi dan juga pelatihan ke seluruh stakeholder sekolah yah banyak membaca juga di literature-literatur yang ada baik di media online maupun di media offline sehingga paling tidak pemahaman tentang merdeka belajar itu bisa menyeluruh ke seluruh stake holder yang ada di SMPN 1 Konsel”.</p>
13.	<p>Bagaimana cara mengatasi kendala yang di dapatkan dalam proses pengembangan kompetensi guru dalam penerapan merdeka belajar di SMPN 1 Konsel?</p>	<p>“Menghadapi kendalanya didalam melaksanakan konsep merdeka belajar ini adalah kita berusaha semaksimal mungkin menyiapkan fasilitas dan sarana bagi sekolah kita bagi guru-guru yang saya rasa bagi guru-guru mungkin sudah</p>

		<p>memiliki media seperti android ada yang sudah punya laptop kemudian kita juga pakai sistem di luar jaringan bagi siswa yang belum mendapatkan belum memiliki alat atau fasilitas untuk melaksanakan konsep merdeka belajar ini karena tanpa ditunjang fasilitas dan sarana yang memadai maka konsep merdeka belajar ini saya rasa tidak berjalan dengan sesuai yang kita harapkan”</p> <p>“ kendala-kendala yang ada yah kita meminimalisir dengan banyak sosialisasi dan juga pelatihan ke seluruh stakeholder sekolah yah banyak membaca juga di literature-literatur yang ada baik di media online maupun di media offline sehingga paling tidak pemahaman tentang merdeka belajar itu bisa menyeluruh ke seluruh stake holder yang ada di SMPN 1 Konsel”.</p> <p>“Semua wajib guru harus S1 semisal mau melanjutkan S2 dipersilahkan asalkan jam kuliahnya tidak mengganggu jam sekolah”. Sedangkan untuk tenaga kependidikan ”Untuk tenaga kependidikannya yang bergelar S1 bisa dihitung, kayak satpam, office boy itu itu masih alumni SMA sederajat, untuk perpustakaan ada 2 orang lulusan S1”.</p> <p>“Untuk pengembangan kompetensi guru, beberapa memang kami perintahkan untuk ikut dalam program pelatihan pengembangan dan beberapa jika ada yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dalam rangka untuk meningkatkan potensi diri guru, pihak sekolah tidak memberikan bantuan berupa meteri akan tetapi kepala sekolah memberikan dispensensi waktu dengan catatan tidak mengganggu waktu mengajar guru”.</p> <p>“Cara evaluasi pengembangan guru</p>
--	---	--

		<p>melalui rapat mingguan dan juga supervisi pembelajaran terkait dengan kemampuan dasar guru dan jika ada kebutuhan apa yang dibutuhkan guru bisa dikembangkan bersama”.</p> <p>“Sekolah menyerahkan semuanya pada kepala sekolah, jadi telah ada tim dari sekolah atau bisa disebut guru-gur senior yang membidangi SDM guru yang melakukan supervisi atau kunjungan ke kelas-kelas untuk melihat proses pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh guru, kalo ada pembinaan dari sekolah itu sifatnya hanya umum untuk memberikan motivasi bahwa kita belajar ditempat ya baik semoga berkah kemudian ditingkatkan kreativitas dan inovasinya. Pihak sekolah melaporkan hasil evaluasi secara lisan ke kepala sekolah”</p> <p>“Seorang calon Guru Penggerak jika hendak berhasil dalam pengimplementasian terhadap merdeka belajar yang akan diterapkan di sekolah, calon guru penggerak mampu menjalankan strategi sebagai pemimpin pembelajaran yang mengupayakan terwujudnya sekolah sebagai pusat pengembangan karakter dengan budaya positif. Pada akhirnya, seorang calon Guru Penggerak diharapkan mampu mengembangkan dan mengkomunikasikan visi sekolah yang berpihak pada murid kepada para guru dan pemangku kepentingan.”</p> <p>“Saya memberikan dukungan kuat kepada para guru penggerak untuk keberhasilan dalam penerapan merdeka belajar yang ada di SMPN 1 Konsel, dan guru Penggerak akan berjalan sesuai dengan harapan semua pihak ketika seluruh stakeholders mendukungnya. Sehingga dukungan yang diberikan secara langsung pimpinan satuan</p>
--	--	---

		<p>pendidikan di atas merupakan pondasi kuat dalam berpijak serta menjadi momentum yang sangat berharga ketika seorang calon Guru Penggerak mengimplementasikan seluruh ilmu yang diperoleh selama program ini berlangsung.”</p> <p>“Sebagai leader senantiasa menampilkan dirinya sebagai teladan dan mendorong guru agar untuk disiplin dalam berbagai hal, mengadakan beberapa program kegiatan pelatihan seperti workshop, IHT, mengikuti KKG dan lain-lain, memahami sikap kepemimpinan terhadap seluruh staf akademik dan staf non akademik, dan mewujudkan suasana sekolah yang nyaman serta pembelajaran yang berdampak positif pada murid.”</p> <p>“Menjadi coach/mentor bagi guru lain untuk pembelajaran yang berpusat pada murid, menjadi teladan dan agen transformasi bagi ekosistem pendidikan, meningkatkan kompetensinya secara aktif, mengajar dengan kreatif, mendorong meningkatkan kemampuan literasi, dan mendorong murid berprestasi sesuai bakat dan minatnya.”</p> <p>“Berkalaborasi dengan teman sejawat, membentuk komunitas belajar dan mencermati PMM (platform merdeka mengajar).”</p>
--	--	--

A. Profil Sekolah

Identitas Sekolah (1)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 KONAWE SELATAN

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 40401910

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : JL. LANUD WOLTER MONGINSIDI No. 9 RANOMEETO

RT/RW : 0 / 0

Dusun :

Desa Kelurahan : RANOMEETO

Kecamatan : Kec. Ranomeeto

Kabupaten : Kab. Konawe Selatan

Provinsi : Prov. Sulawesi Tenggara

Kode Pos : 93372

Lokasi Geografis : Lintang -4 Bujur 122



Informasi Sekolah (2)

Akreditasi : A

Kurikulum : Kurikulum 2013

Kepala Sekolah : Niman S.Pd., M.Pd.

Operator Data Akademik : Ika Sri Sakti Wahyuni

Nomor Telepon : 0401395062

Nomor Fax :

Email:smpnkonsel01@gmail.com

smpnkonsel01@gmail.com

Website : http://

Izin dan Pendirian (3)

SK Pendirian Sekolah : 0

Tanggal SK Pendirian : 1966-02-26

Status Kepemilikan : Negeri

SK Izin Operasional : -

Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01

Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada

Nama Bank : BPD SULAWESI TENG...

Cabang KCP/Unit : BPD SULAWESI TENGGARA CABANG PUNGGALUKU...

Atas Nama Rekening : SMPN1KONAWESELATAN...

Luas Tanah Milik (m2) : 3

Luas Tanah Bukan Milik (m2) : 0

Data Periodik (4)

Waktu Penyelenggaraan : Kombinasi

Status Menerima Bos? : Bersedia Menerima

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik Sekolah : 7700 Watt

Akses Internet : Tidak Ada

Sanitasi Sekolah (5)

Kecukupan air

Sekolah memproses air sendiri

Air minum untuk siswa

Mayoritas membawa air minum

Jumlah toilet berkebutuhan khusus

Sumber air sanitasi

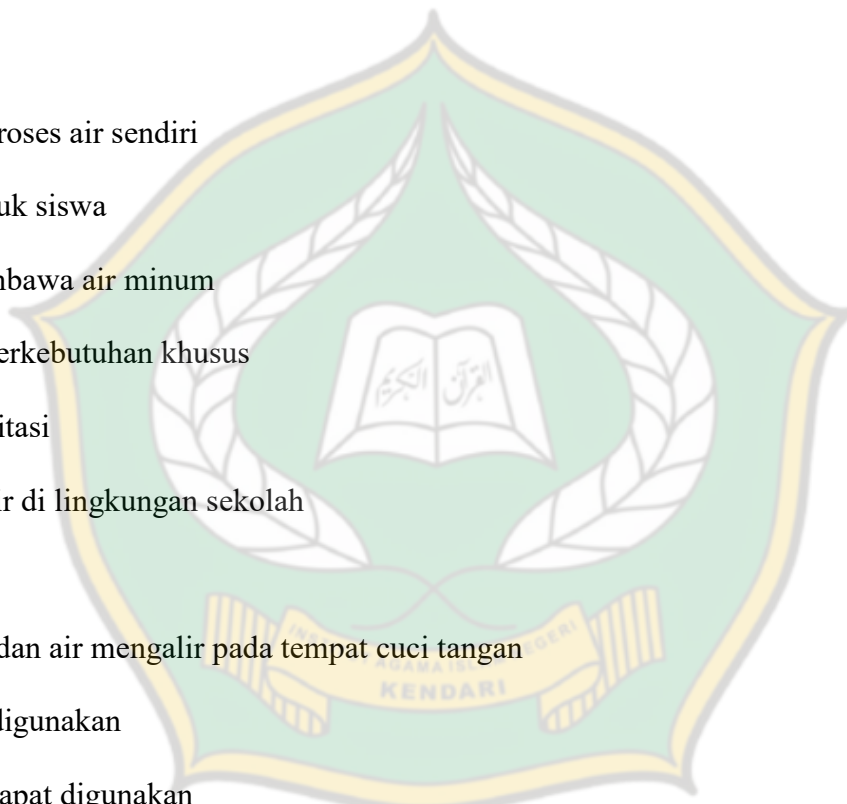
Ketersediaan air di lingkungan sekolah

Tipe jamban

Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan

Jamban dapat digunakan

Jamban tidak dapat digunakan



Sarana Prasana / Sarpras (6)

1. Ruang Kelas
2. Ruang Laboratorium
3. Ruang Perpustakaan

Tujuan pendidikan dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Visi : SEKOLAH UNGGUL, BERKARAKTER, DAN BERWAWASAN PANCASILA

Dengan indikator, unggul dalam :

- a. Proses pembelajaran
- b. Pencapaian ketuntasan belajar
- c. Perolehan un/us
- d. Kompetisi ke jenjang selanjutnya
- e. Pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi

Misi

Untuk mencapai visi diatas dirumuskan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas.
2. Membudayakan pendidikan berkarakter.
3. Melaksanakan bimbingan program pengayaan dan remedial secara intensif.
4. Melaksanakan inovasi pembelajaran melalui action research.
5. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
6. Pengembangan SDM tenaga pendidik.
7. Pengembangan SDM tenaga kependidikan.

8. Melaksanakan pembinaan olah raga voli, tenis meja, sepak takraw, bulu tangkis, dan atletik secara berkesinambungan.
9. Melaksanakan pembinaan seni lukis, vocal group, seni baca Al Qur'an dan paduan suara secara berkesinambungan.
10. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan computer dan internet.

Kedaaan guru di SMPN 1 Konsel disajikan dalam bentuk tabel, berikut tabel nama-nama guru SMPN 1 Konsel :

Tabel. 4.1
Nama-nama Guru SMPN 1 Konsel

No.	Nama		Gol	Tugas Pokok Guru & Tugas Tambahan	
	NIP/NUPTK			Tugas Tambahan	Tugas Pokok
1	NIMAN, S. Pd.M. Pd.		IV.b		Kepala Sekolah
	19731013 200012 1 004				
2	Marsinah, S. Pd.M. Pd.		IV.b	Waka Kurikulum	Bahasa-Indonesia
	19700417 199303 2 007				
3	Hj. Mudji Dayanti L.,S.Pd		IV.b		Bahasa-Indonesia
	19720407 199903 2 005				
4	Ruben Suri Pappa,S.Pd		IV.b		Bahasa-Indonesia
	19670718 199412 1 006				A.Kristen P.
5	Dra. Siti Nuraini		IV.a	Wali Kelas-9D	Bahasa-Indonesia
	19690627 200502 2 002				
6	Hasriani,S.Pd		IV.a	Wali Kelas-8B	Bahasa-Indonesia
	19730913 200701 2 017				
7	Nirmawati,S.Pd		IV.a	Wali Kelas-8I	Bahasa-Indonesia
	19850919 200903 2 001				
8	Sudarsono,S.Pd		IV.b		IPA
	19670710 199412 1 002				Prakarya
9	Ni Nyoman Sukarini,S.Pd		IV.a	Wali Kelas-7C	IPA

	19750227 200012 2 004			Prakarya
10	Rahmat,S.Pd. M. Pd.	IV.a	Wali Kelas-9E	IPA
	19780628 200701 2 012			Prakarya
11	Hasni,S.Pd	IV.a	Wali Kelas-8G	IPA
	19770510 200604 2 015			Prakarya
12	Theresia Flora Suzita,S.Pd	IV a	Wali Kelas-8H	IPA
	19770419 200701 2 010			Prakarya
13	Sumiati,S.Pd	IVa	Wali Kelas 7E	IPA
	19811222 200801 2 007			Prakarya
14	Umar Saifudin,S.Pd	IVb	Wali Kelas 7F	IPA
	19710510 200012 1 001			Prakarya
15	Ria Indra Merdeka,S.Pd	Gtt		IPA
				Prakarya
16	Hariyanti, S. Pd.	IIIa		Prakarya
17	Petrus Agung. B.,S.Pd.M.Pd.	IV.b	Kepala Laboratorium	Bahasa Inggris
	19690905 199903 1 007			P.A. Kristen
18	Nursina,S.Pd	IV.b	Kepala Perpustakaan	Bahasa Inggris
	19671231 199003 2 048			
19	Ni Ketut Sukanadi,S.Pd	IV.b	Wali Kelas 9A	Bahasa Inggris
	19690319 199103 2 004			
20	Miherab,S.Pd	IV.a	Wali Kelas-7D	Bahasa-Inggris
	19740909 200701 2 020			
21	Susi Orlens,S.Pd	IV.a	Wali Kelas-8F	Bahasa-Inggris
	19790504 200903 2 001			
22	Halena Wulan Karina,S.Pd	III.b	Wakasek Sarpras	Bahasa-Inggris
	19870928 201506 2 001			
23	Kusmawati,S.Pd	IV.b	Wali Kelas-7I	Matematika
	19720302 199802 2 003			
24	Triyana Wijayanti,S.Pd	IV.b		Matematika
	19630223 198403 2 008			

No.	Nama	Gol	Tugas Tambahan	Tugas Pokok
	NIP/NUPTK			
25	Suriani,S.Pd.	IV.b	Wali Kelas-9C	Matematika
	19671231 199003 2 019			
26	Baharuddin, S.Pd.	IV.b		Matematika
	19651230 199001 1 001			
27	Sri Diana,S.Pd	IV.b	Wali Kelas 8E	Matematika

	19751207 200212 2 004			
28	Supiah,S.Pd	IV.a	Wali Kelas-9F	Matematika
	19780712 200604 2 032			
29	Drs. Mansa Irwan,S.Pd	IV.b		IPS
	19670708 199412 1 004			
30	Rumiyati, S.Pd, M.Pd	IV.a		IPS
	19680916 200502 2 001			
31	Nurdaliah,S.Pd	IV.a	Wali Kelas-7G	IPS
	19661231 199203 2 073			
32	Suremi Rohani,S.Pd	IV.a	Wali Kelas-8D	IPS
	19750520 200701 2 027			
33	Erni Arlin,S.Pd	IV.a	Wakasek Kesiswaan	IPS
	19771105 200903 2 001			
34	Muh.Juwanto L, S.Pd.M.Pd.	Gtt		PKN
				BK
35	Asni Arfin,S.Pd	III.b	Wali Kelas-8C	PKN
	19831224 201410 2 002			
36	Siti Zubaidah,S.Pd	IV.b	Wali Kelas 7A	PKN
	19650626 199702 2 001			
37	I Made Adi Darmayanta, S.Pd.	III.a		PKN
	19950710 201903 1 006			
38	H. Iskandar,S.Pd	IV.b		PJOK
	19711231 199801 1 005			
39	Eman,S.Pd	III.d		PJOK
	19760105 200604 1 007			
40	Abdullah Ruslim,S.Pd	III.d		BK
	19780323 200903 1 002			
41	Wa Ate,A.Md	IV.a		BK
	19661231 199003 2 074			
42	Nurnaima,S.Ag	III.d	Wali Kelas-9G	Agama Islam
	19750402 200903 2 001			
43	Fatmadiaz,S.Ag	III.d	Wali Kelas-7H	Agama Islam
	19720229 200701 2 011			
44	Parjan,S.Ag	III.b		Agama Islam
	19740320 201410 1 001			PJOK
45	Nur Alam,S.Ag	Gtt	Wali Kelas 8A	Agama Islam

46	Femi Aprila,S.PAK,M.Pd	III.d	Wali Kelas-7B	SBK
	19690418 200312 2 004			PA.Kristen P.
47	Rosmiati,S.Pd	III.d	Wali Kelas-9B	SBK
	19820616 200903 2 003			
48	Ilal Kahfi,S.Pd	III.a	Wali Kelas-8J	SBK
	19920820 201903 1 006			
49	Nurahmat Siskal, S. Pd.	III .c		BK
	19900914 201405 2001			
50	Ridha Febriani, S. Pd.	III.a		BK
	19950928 201903 2 025			
51	Kadek Yogiarta, S. Pd. M. Pd. 19830923 201506 1 001	IIIb	Wali Kelas 9H	P. A. Hindu PJOK
No.	Nama	Gol	Tugas Pokok Guru & Tugas Tambahan	
	NIP/NUPTK		Tugas Tambahan	Tugas Pokok
52	Lorensius Rega, S. Ag.	Gtt		P. A. Katholik
53	Ester Widiastuti, S. Pd.	Gtt		Bahasa Indonesia

11. Tabel 4.2

12. Keadaan peserta didik 2023 smp negeri 1 konawe selatan

	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
KELAS 7 A	17	15	32
KELAS 7 B	19	13	32
KELAS 7 C	16	16	32
KELAS 7 D	19	12	31
KELAS 7 E	18	13	31
KELAS 7 F	17	14	31
KELAS 7 G	16	15	31
KELAS 7	15	16	31

H			
KELAS 7			
I	16	15	31

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
KELAS 8 A	16	16	32
KELAS 8 B	14	18	32
KELAS 8 C	18	14	32
KELAS 8 D	16	15	31
KELAS 8 E	17	15	32
KELAS 8 F	19	13	32
KELAS 8 G	17	15	32
KELAS 8 H	20	12	32
KELAS 8 I	12	19	31
KELAS 8 J	13	19	32

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
KELAS 9 A	15	17	32
KELAS 9 B	15	17	32
KELAS 9 C	14	18	32
KELAS 9 D	17	14	31
KELAS 9 E	15	16	31
KELAS 9 F	14	18	32
KELAS 9 G	14	18	32

KELAS 9 H	15	17	32
--------------	----	----	----

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VII	153	129	282
VIII	162	156	318
IX	119	135	254
JUMLAH			854



Gambar 1. Dokumentasi ini dilakukan saat melakukan wawancara kepada wakasek kurikulum dan guru-gur SMPN 1 Konsel



Gambar 2. proses belajar mengajar di kelas



GAMBAR 3. Salah satu cabang lomba dikegiatan pramuka di SMAN 4 Kendari



GAMBAR 4. Lomba story telling juara 1 di MAN IC Kendari



GAMBAR 5. Lomba English speech juara 2



GAMBAR 6. Juara 1 menyayi solo putra



Gambar 7. Foto gambaran lingkungan atau keadaan sekolah





Gambar 8. Dokumentasi piala kemenangan guru dan siswa dalam memenangkan juara dalam perlombaan antar sekolah, antar daerah, kota dan provinsi







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 03 Februari 2023

K e p a d a

Yth. Bupati Konawe Selatan
Di -
ANDOOLO

Nomor : 070/528/II/2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor : 0071/In.23/PP.00.9/02/2023 tanggal, 03 Februari 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : NUR AZIZAH MAHMUD
NIM : 2020040201006
Prodi : MPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Konsel

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM MERDEKA BELAJAR SMP NEGERI 1 KONAWE SELATAN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 03 Februari 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur PPs IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi MPI PPs IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Konsel di Andoolo;
5. Kepala SMPN 1 Konsel di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan di Tempat;



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KONAWA SELATAN
(AKREDITASI - A)



Jl. Wolter Manginsidi No 09, Kec. Ranomeeto NPSN : 40401910 ☎ (0401) 3082415 📠 93372 Email: smpnkonsel01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/159/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Konawe Selatan Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara, menerangkan bahwa :

Nama : **NUR AZIZAH MAHMUD**
NIM : 202004020106
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah mengadakan penelitian yang berjudul Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru dalam Merdeka Belajar SMPN 1 Konawe yang dilaksanakan mulai tanggal 14 Februari sd 3 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ranomeeto, 7 Juni 2023

Kepala Sekolah,



NIMAN, S. Pd. M. Pd.

NIP. 19731013 200012 1 004

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**



A. Identitas Diri

1. Nama : Nur Azizah Mahmud
2. Tempat Tanggal Lahir : Kendari, 24 April 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 1 (pertama)
6. Alamat Asal : Jln. Maleo Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan
7. Hobi : Olahraga
8. No Hp : 085298314032
9. Nama Email : Nurichamahmud17@gmail.com
10. Nama Facebook : Nhur Azizah
11. Pengalaman Penelitian : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Akreditasi A Di SD Negeri 1 Ranomeeto

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Mahmud, S.Pd.i., MA
 - b. Ibu : Barorobarit, S.Pd
2. Nama Saudara Kandung
 - a. Saudara perempuan : -
 - b. Saudara laki-laki : -Muh. Zubair Mahmud, S.T.
-Muh. Annur Rafif Mahmud

C. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN 18 Baruga
2. SMP/MTS : MTSN 1 Kendari
3. SMA/MA : MAN 1 Kendari
4. S1 : IAIN Kendari
5. S2 : IAIN Kendari

D. Pekerjaan

Kendari, 2 Agustus 2023

Nur Azizah Mahmud
NIM. 2020040201006

